



## Komisi B DPRD Yogya Pantau Kinerja Airjogja

**YOGYA (MERAPI)** - Komisi B DPRD Kota Yogyakarta meninjau tempat produksi air minum dalam kemasan (AMDK) Airjogja (Ayo) milik Perumda PDAM Tirtamarta Kota Yogyakarta di kawasan Demangan, Gondokusuman, Rabu (24/12). Kunjungan tersebut dipimpin Ketua Komisi B Mohammad Sofyan bersama anggota dan diterima Pelaksana Tugas Direktur Utama Perumda PDAM Tirtamarta Shanti Adik Indri beserta jajaran manajemen.

Mohammad Sofyan menyampaikan, kunjungan dilakukan untuk melihat langsung kesiapan produksi, strategi pemasaran, serta tantangan pengembangan usaha AMDK yang masih tergolong pendatang baru. Ia menekankan pentingnya meninggalkan pola lama dan menyiapkan langkah yang lebih matang, termasuk dalam menentukan varian produk agar tidak langsung berhadapan dengan pemain lama.

Menurut Sofyan, peluang pasar masih terbuka seiring meningkat-

nya kesadaran masyarakat terhadap kualitas air minum. Ia mendorong agar segmentasi pasar diperluas dan tidak hanya menyasar konsumen premium. "Produk ini bisa diarahkan setara dengan yang ada di pasaran, tetapi dengan kualitas lebih baik. Fokus utama tetap pada produksi dan pemasaran, dengan evaluasi keseimbangan antara target penjualan dan kapasitas produksi," ujarnya.

Anggota Komisi B Oleg Yohan menyoroti perlunya pembenahan internal, terutama dalam aspek administrasi dan distribusi. Ia menilai keterbatasan tenaga dan armada pengiriman berpotensi menghambat layanan kepada konsumen. "Distribusi masih menjadi tantangan utama. Perlu evaluasi alur kerja, penambahan tenaga, dan armada agar seimbang dengan kapasitas produksi dan pemasaran," kata Oleg Yohan.

Pelaksana Tugas Direktur Utama Perumda PDAM Tirtamarta Shanti Adik Indri menjelaskan bahwa pengelolaan AMDK Airjogja se-

jak awal dilakukan secara bertahap karena berbagai keterbatasan. Pada tahap awal, pemasaran menyasar lingkungan pemerintahan, terutama organisasi perangkat daerah (OPD), namun belum sepenuhnya mencapai target. "Karena belum semua OPD menggunakan, akhirnya pemasaran kami perluas ke pasar bebas dan menyasar seluruh segmen masyarakat," kata Shanti.

Dari sisi kinerja keuangan, Shanti menyebutkan bahwa usaha AMDK saat ini masih berada pada posisi seimbang dan belum menghasilkan laba signifikan karena investasi yang terus berjalan. Meski demikian, tren penjualan menunjukkan peningkatan. "Awalnya sekitar Rp30 juta per bulan, sekarang sudah di kisaran Rp150 juta sampai Rp200 juta per bulan. Grafiknya naik, meskipun masih terpengaruh biaya operasional dari investasi," ujarnya.

Di sisi operasional, aktivitas produksi yang masih banyak bergantung pada tenaga manusia menjadi



MERAPI-Dok DPRD Kota Yogyakarta  
**Komisi B DPRD Kota Yogyakarta meninjau tempat produksi AirJogja.**

perhatian tersendiri. Shanti mengungkapkan harapan untuk meningkatkan kapasitas mesin agar lebih otomatis sehingga tenaga kerja dapat dialihkan ke fungsi lain. Harapan tersebut mencerminkan

upaya berkelanjutan perusahaan daerah dalam menata usaha AMDK agar tumbuh bertahap, sekaligus memberi dampak ekonomi dan layanan yang lebih luas bagi masyarakat Kota Yogyakarta. (\*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat DPRD Kota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. PDAM Tirtamarta			

Yogyakarta, 07 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005